

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dan saran. Sebelum dikemukakan beberapa poin kesimpulan dan saran, secara keseluruhan dapat diungkapkan bahwa penelitian ini telah mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Penelitian ini telah memberikan jawaban atas beberapa hipotesis penelitian yang muncul ketika penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komposit penilaian performa BPRS mulai dikerjakan. Namun selama penelitian dilakukan, ternyata berkembang hal-hal baru yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian berikutnya agar diperoleh hasil yang lebih optimal lagi. Dengan demikian, kesimpulan penelitian adalah jawaban dari hipotesis sedangkan saran adalah sebagai masukan agar penelitian dapat diimplementasikan dalam tataran operasional dan sebagai bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil metode analisis diskriminan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (X_7) dan rasio *leverage* atau kecukupan modal (X_6) merupakan prediktor yang terbaik terhadap komposit penilaian performa 3 sampel BPRS pada tahun 2003-2007 dengan tingkat signifikansi 0,05. Meskipun begitu BPRS harus tetap menjaga penggunaan biaya dan pengelolaan penempatan dana dalam aset yang berkualitas agar pendapatan operasional meningkat. Akibat rendahnya faktor kualitas portofolio maka akan mengakibatkan BPRS mengalami kerugian yang cukup besar sehingga tidak mampu membentuk laba untuk memupuk permodalannya. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya rasio profitabilitas dan kecukupan modal pada BPRS yang memiliki performa "buruk".
2. Model analisis yang terbentuk dari metode analisis diskriminan dapat dikatakan cukup akurat, dengan cut-off value sebesar 64,05% dan dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat akurasi sebesar 97,1%, maka

secara keseluruhan metode ini adalah akurat. Tingkat akurasi ini melebihi tingkat akurasi *rule of thumb* (*correct estimate* sebesar 50%).

5.2 Saran

Tidak dipungkiri bahwa penelitian ini juga memiliki keterbatasan kajian. Karenanya, perlu dikemukakan beberapa hal untuk perbaikan pada penelitian mendatang. Dengan demikian untuk dapat diimplementasikan secara optimal lagi dalam penelitian berikutnya maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kebijakan dalam rangka pengembangan industri BPRS sebagai lembaga intermediasi bagi pengusaha kecil dan masyarakat berpenghasilan menengah kebawah perlu lebih ditekankan pada bagaimana agar BPRS mampu mempertahankan kualitas pembiayaannya dengan lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential regulation*) dan kebijakan pengawasan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk based supervision*).
2. Dalam melakukan penilaian terhadap performa BPRS akan lebih baik bila melibatkan aspek kualitatif terutama yang berasal dari aspek manajemennya dan faktor eksternal seperti kondisi perekonomian setempat ataupun kondisi nasabah yang bersangkutan.